

INTISARI

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan unsur penting dalam pelayanan keperawatan karena melalui pendokumentasian yang lengkap dan akurat, akan memberikan kemudahan bagi perawat dalam penyelesaian masalah klien. Apabila pendokumentasian tidak lengkap dapat menurunkan mutu pelayanan keperawatan. Kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dipengaruhi salah satunya oleh motivasi. Salah satu upaya mengatasi masalah dengan mengetahui motivasi bekerja perawat pada model praktek keperawatan profesional tim. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui motivasi bekerja perawat hubungannya dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan pada MPKP tim.

Jenis penelitian ini adalah survey observasional, pendekatannya dengan *cross sectional*, subyek penelitian perawat dan status klien. Instrumen penelitian untuk motivasi perawat dengan *checklist* dan studi dokumentasi menggunakan standar dari Depkes tahun 1997. Rancangan pengolahan dan analisa data menggunakan uji statistik *pearson product moment*.

Hasil penelitian ada hubungan yang bermakna (signifikan) yang ditunjukkan dengan hasil tabulasi silang. Jadi kesimpulannya motivasi bekerja perawat ada hubungan yang signifikan dengan kelengkapan pendokumentasian.

Motivasi bekerja perawat yang baik maka kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan baik. Dari hasil penelitian, saran bagi Rumah Sakit Klaten khususnya bidang keperawatan agar mengadakan supervisi kegiatan pendokumentasian secara rutin maupun periodik dan pelatihan tentang pendokumentasian yang mendukung terhadap model asuhan keperawatan.